

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD INPRES MANAIMAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : II/1
Tema : **6 Ayo Berwudu**
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa berwudu sebelum salat	1.1.1 Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
2.		
3	3.7 Mengenal doa sebelum dan sesudah wudu	3.7.1 Menyebutkan syarat wudu dengan benar. 3.7.2 Menyebutkan rukun wudu dengan benar. 3.7.3 Menyebutkan sunah wudu dengan benar. 3.7.4 Menyebutkan hal yang membatalkan wudu dengan benar. 3.7.5 Melafalkan doa sebelum wudu dengan benar. 3.7.6 Melafalkan doa sesudah wudu dengan benar. 3.7.7 Membaca doa sebelum wudu dengan benar. 3.7.8 Membaca doa sesudah wudu dengan benar.
4.	4.7 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar	4.7.1 Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
- b. Menyebutkan syarat wudu dengan benar.

- c. Menyebutkan rukun wudu dengan benar.
- d. Menyebutkan sunah wudu dengan benar.
- e. Menyebutkan hal yang membatalkan wudu dengan benar.

Pertemuan ke 2

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Membiasakan berwudu sebelum jilat dengan benar.
- b. Melafalkan doa sebelum wudu dengan benar.
- c. Melafalkan doa sesudah wudu dengan benar.
- d. Membaca doa sebelum wudu dengan benar.
- e. Membaca doa sesudah wudu dengan benar.

Pertemuan ke 3

Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- 1. Syarat-syarat wudu
- 2. Fardu (rukun) wudu
- 3. Sunat wudu

Pertemuan ke 2

- 1. Bacaan doa sebelum (lafal niat) wudu
- 2. Bacaan doa sesudah wudu

Pertemuan ke 3

Simulasi dan praktik wudu

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
- 2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
- 3. Simulasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media:
Multimedia interaktif, Gambar/poster
- 2. Alat:
Gambar Tata cara wudu, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls II. Hal. 39-47
 - b. Doa-doa wudu

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan ramah. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang definisi wudu dan penjelasannya 2) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang mari berwudu. 3) Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mensimulasikan tata cara berwudu di depan kelas, sementara yang lain mencermatinya. 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 7) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang tata cara berwudu. 8) Peserta didik menyimak kembali penjelasan guru tentang syarat wudu, rukun wudu, sunah wudu dan hal yang membatalkan wudu. (lihat poin A). 9) Dari hasil menyimak paparan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok. 10) Pada rubrik “Sikapku”, guru mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan wudu ketika akan melaksanakan salat, karena wudu merupakan syarat sahnya salat. 11) Pada rubrik “Ayo Kerjakan”, peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/kelompok melakukan kegiatan menyebutkan rukun wudu secara bergantian. 12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’. <p>Pertemuan ke 2</p> <p>Melafalkan doa sebelum wudu dengan urutan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memperagakan pelafalan kalimat doa sebelum wudu kata per kata/disesuaikan dengan panjang dan pendeknya bacaan doa (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada waktu itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu ataupun bersama-sama, sampai akhirnya selesai. 2) Guru melafalkan kalimat “bismillāhirrahmānirrahīm” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 1-2 kali. 3) Melafalkan “nawaitul wudua” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali. 4) Melafalkan “liraf’il hadasil asgari” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali. 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>5) Terakhir melafalkan “fardallillāhi ta’ālā” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>6) Melafalkan secara utuh doa sebelum wudu diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>7) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.</p> <p>8) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi ini, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum wudu.</p> <p>9) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat doa sebelum wudu.</p> <p>Melafalkan doa sesudah wudu, seperti berikut ini.</p> <p>1) Guru melafalkan kalimat “asyahadu allā ilāha illallāh” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>2) Melafalkan “wahdahū lā syarīkalah” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>3) Melafalkan “wa asy hadu anna muhammadan ‘abduhū warasūluh” yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>4) Melafalkan “allāhummaj ‘alnī minattawwā bīna” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>5) Melafalkan “waj ‘alnī minal mutatahirīn” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>6) Terakhir melafalkan “waj ‘alnī min ‘ibādikas sālihīn” diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>7) Melafalkan secara utuh doa sesudah wudu diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.</p> <p>8) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.</p> <p>9) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi ini, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan doa sesudah wudu.</p> <p>10) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat doa sesudah wudu.</p>	
	<p>Pertemuan ke 3</p> <p>Pelaksanaan simulasi</p> <p>1) Peserta didik menerima penjelasan bahwa proses pembelajaran materi praktik wudu menggunakan simulasi.</p> <p>2) Guru membuat dan menyampaikan topik simulasi, contoh tentang praktik wudu lengkap dengan teknis pelaksanaannya.</p> <p>3) Guru menyimulasikan praktik wudu sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan sebelumnya.</p> <p>4) Peserta didik mengamati pelaksanaan simulasi</p> <p>5) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <p>6) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau</p>	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 8) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 9) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 10) Salah satu peserta didik yang ditunjuk melakukan simulasi. 11) Peserta didik yang lain mengamati. 12) Guru memastikan bahwa simulasi sesuai dengan yang diharapkan. 13) Peserta didik memberi komentar tentang pelaksanaan simulasi oleh temannya berkaitan dengan praktik wudu. 14) Peserta didik membuat kesimpulan. 15) Guru memberikan penguatan materi. <p>Pelaksanaan praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diajak ke tempat praktik wudu. 2) Secara bergiliran peserta didik melakukan praktik (jumlah peserta didik yang praktik disesuaikan dengan fasilitas tempat wudu) 3) Pelaksanaan praktik difasilitasi guru dan peserta didik yang lain ikut menyaksikan dan mengamati pelaksanaan praktik teman-temannya. 4) Jika ada pelaksanaan yang yang tidak sesuai, maka guru ngsung memperbaikinya. <p>Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik dipastikan betul bisa mempraktikkan wudu dengan benar.</p> <p>Dalam rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik dicoba secara menyeluruh dan bergantian untuk menyimulasikan wudu.</p> <p>Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak.</p> <p>Pada rubrik “Ayo Berlatih”, terdapat 2 latihan yang harus dikerjakan peserta didik:</p> <p>Latihan 1:</p> <p>Peserta didik melakukan tes atas kemampuan dalam mengurutkan gerakan wudu sesuai dengan urutan yang benar.</p> <p>Caranya dengan menuliskan nomor pada kotak yang sudah disediakan, sebagai panduan sudah diberi nomor pada kotak awal dan akhir.</p> <p>Latihan 2:</p> <p>Peserta didik melakukan tes atas kemampuan dalam mempraktikkan wudu secara berurutan, guru menilai praktik wudu peserta didik secara bergiliran.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Penilaian

Pertemuan ke 1

Dalam rubrik “Ayo Berlatih”, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab dengan mengurutkan rukun wudu, dari beberapa butir rukun wudu yang sudah diacak.

Penskoran:

Benar dan lengkap	= 4
Menjawab benar kurang lengkap	= 3
Menjawab benar kurang tepat	= 2
Menjawab tapi salah	= 1

Kunci jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan siswa menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

Nama siswa:

Kunci Jawaban	Skor
1. Niat	1 - 4
2. Membasuh muka	1 - 4
3. Membasuh kedua tangan sampai siku	1 - 4
4. Mengusap kepala	1 - 4
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki	1 - 4
Skor maksimum	20

Nilai siswa = (nilai perolehan:20) x 10 atau 100

Pertemuan ke 2 dan 3

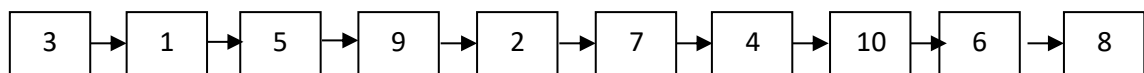
Dalam rubrik “Ayo Berlatih”, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab mengurutkan gambar praktik wudu, dari beberapa gambar urutan wudu yang sudah diacak.

Penskoran

Benar	= 2
Salah	= 1

Nilai siswa= (angka perolehan:20) x 10 atau 100

Kunci jawaban



Dalam kemampuan mempraktikkan wudu, aspek yang dinilai meliputi, kaifiyah/tata cara, urutan, doa sesudah wudu.

Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut.

Nama siswa:

No	Aspek Pengukuran	Skor
1	Mencuci tangan	1- 4
2	Berkumur	1- 4
3	Mencuci hidung	1- 4
4	Membasuh muka	1- 4
5	Membasuh tangan sampai siku	1- 4
6	Membasuh kepala	1- 4
7	Membasuh telinga	1- 4
8	Membasuh kedua kaki	1- 4
9	Berdoa sesudah wudu	1- 4
Skor maksimum		36

Nilai siswa = (nilai perolehan : 36) x 10 atau 100

Catatan:

4= melakukan, sempurna

3= melakukan, cukup sempurna

2= melakukan, kurang sempurna

1= tidak bisa/keliru total

Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok menggunakan pola penilaian sebagaimana dicontohkan pada rubrik no 6 (penilaian) pada Pelajaran 1

I. Pengayaan

Pertemuan ke 1

Dalam kegiatan pembelajaran, penting bagi peserta didik untuk berwudu sambil menjaga kebersihan. Bagaimana mereka menaruh barang-barangnya misalnya tas, saat berwudu. Apakah memperhatikan kebersihan air yang menetes hingga mengotori masjid. Hal ini karena wudu selain menjadi syarat sah shalat, hakikat wudu sebenarnya juga membelajarkan bersuci bersih pada badan. Muka, tangan, mulut, hidung, kaki adalah anggota tubuh yang setiap saat kotor oleh debu, dan benda-benda lain.

Intinya, penampilan peserta didik sejak usia masih kecil harus juga memperhatikan kebersihan dan keindahan. Karena Allah Swt. menyukai keduanya.

Pertemuan ke 2 dan 3

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Peserta didik dapat diperlihatkan sebuah gambar yang berkaitan dengan praktik wudu, kemudian diberi kesempatan memberi tanggapan dari gambar tersebut. Guru memberikan bimbingan dan penguatan materi.

J. Remedial

Pertemuan ke 1

Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi tentang tata cara berwudu (lihat di rubrik pengembangan materi). Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Pertemuan ke 2 dan 3

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, peserta didik mempraktikkan kembali praktik wudu.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang..

**K. Interaksi Guru dan Orang Terau
Pertemuan ke 1**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik “Insya Allah Aku Bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (halaman terakhir Pelajaran 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati penguasaan anak tentang berwudu.

Pertemuan ke 2 dan 3

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik “Insya Allah Aku Bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (halaman terakhir Pelajaran 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati praktik anak dalam kegaitan berwudu ketika akan melaksanakan salat.

Catatan Orang tua:
Catatan Guru

Mengetahui

Manaiman 05 Mei 2021

Kepala Sekolah

Guru PAI

Hj. MASDIAH,S.Pd
NIP.19720412 199308 2 001

NURSIANG,S.Pdi